

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Pasirkarag 2 yang beralamat di kampung Pasir baru desa Pasirkarag kecamatan Koroncong kabupaten Pandeglang. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan pada siswa kelas IV SDN Pasirkarag yang mana kemampuan menulis cerpen siswa masih rendah dan nilainya masih dibawah KKM. Dan ketika proses pembelajaran siswa merasa kesulitan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, sekolah yang dijadikan lokasi penelitian relatif mudah dijangkau oleh peneliti.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pasirkarag 2 kecamatan koroncong kabupaten Pandeglang yang berjumlah 22 siswa, yaitu 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut classroom action reseach. Sanjaya (2009:26) mengatakan bahwa :

Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Dari pengertian tersebut PTK memiliki beberapa karakteristik. Pertama, bahwa masalah yang dikaji dalam PTK biasanya adalah masalah pembelajaran yang terjadi didalam kelas. Artinya masalah difokuskan pada permasalahan sehari-hari yang sering dialami oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

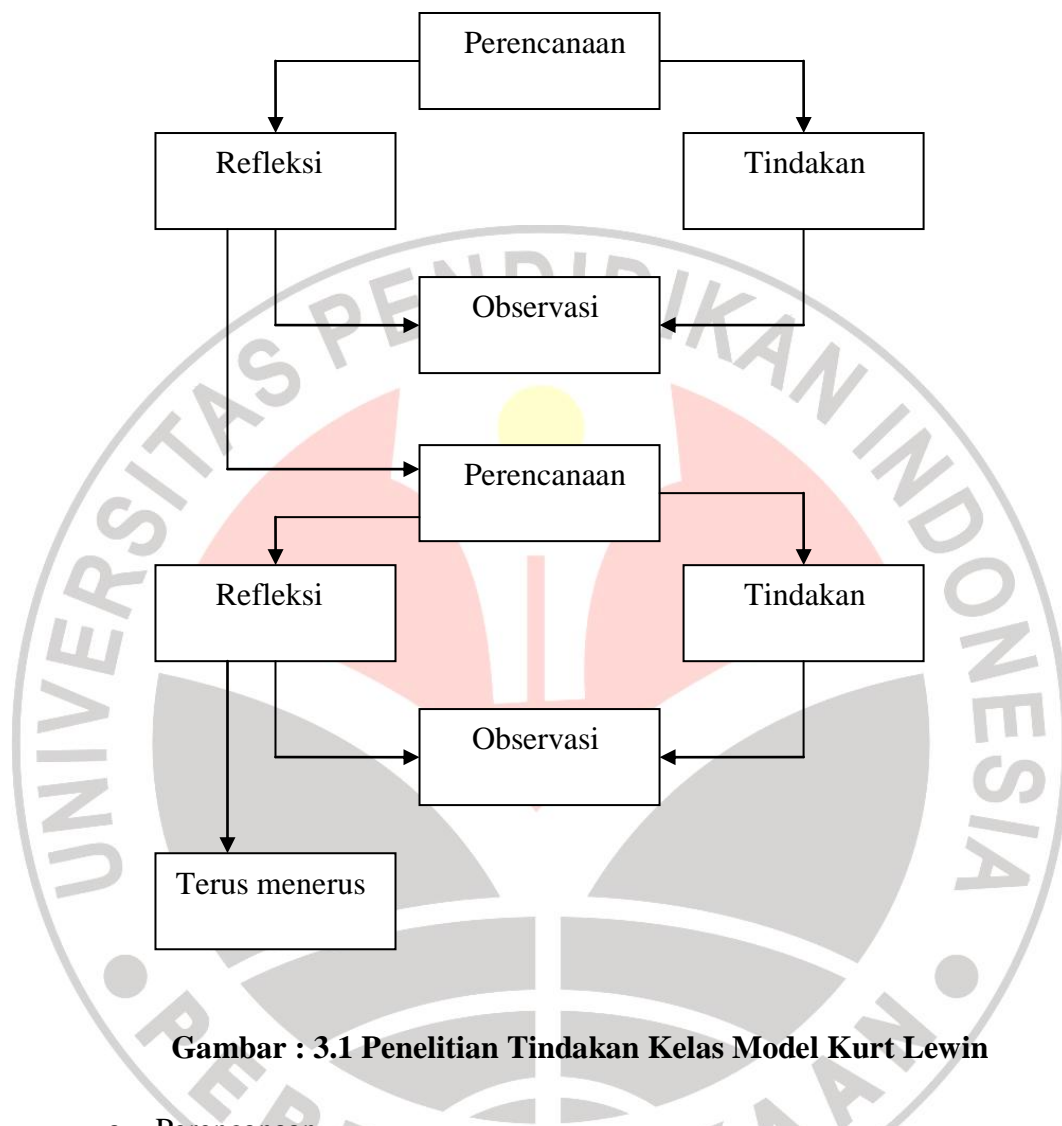
Kedua, PTK merupakan suatu proses rangkain kegiatan. Mulai dari indentifikasi masalah yang selanjutnya dilakukan tindakan dan kemudian melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya adalah bahwa adanya aksi atau tindakan dari guru untuk memecahkan permasalahan tersebut.

McNiff (dalam Sanjaya, 2009:106) menegaskan bahwa “dasar utama bagi dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan”, itu artinya PTK bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran.

Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan reflektif yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran atau dalam upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran.

C. Model Penelitian

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin (dalam Sanjaya, 2009:49) didalam PTK ada empat tahapan kegiatan yang harus dilakukan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dan menurutnya bahwa proses penelitian tindakan merupakan suatu proses yang terjadi dalam satu lingkaran terus menerus.



Gambar : 3.1 Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

a. Perencanaan

Perencanaan yaitu membuat suatu perencanaan tentang apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan peneliti berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan yang dilaksanakan peneliti adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan

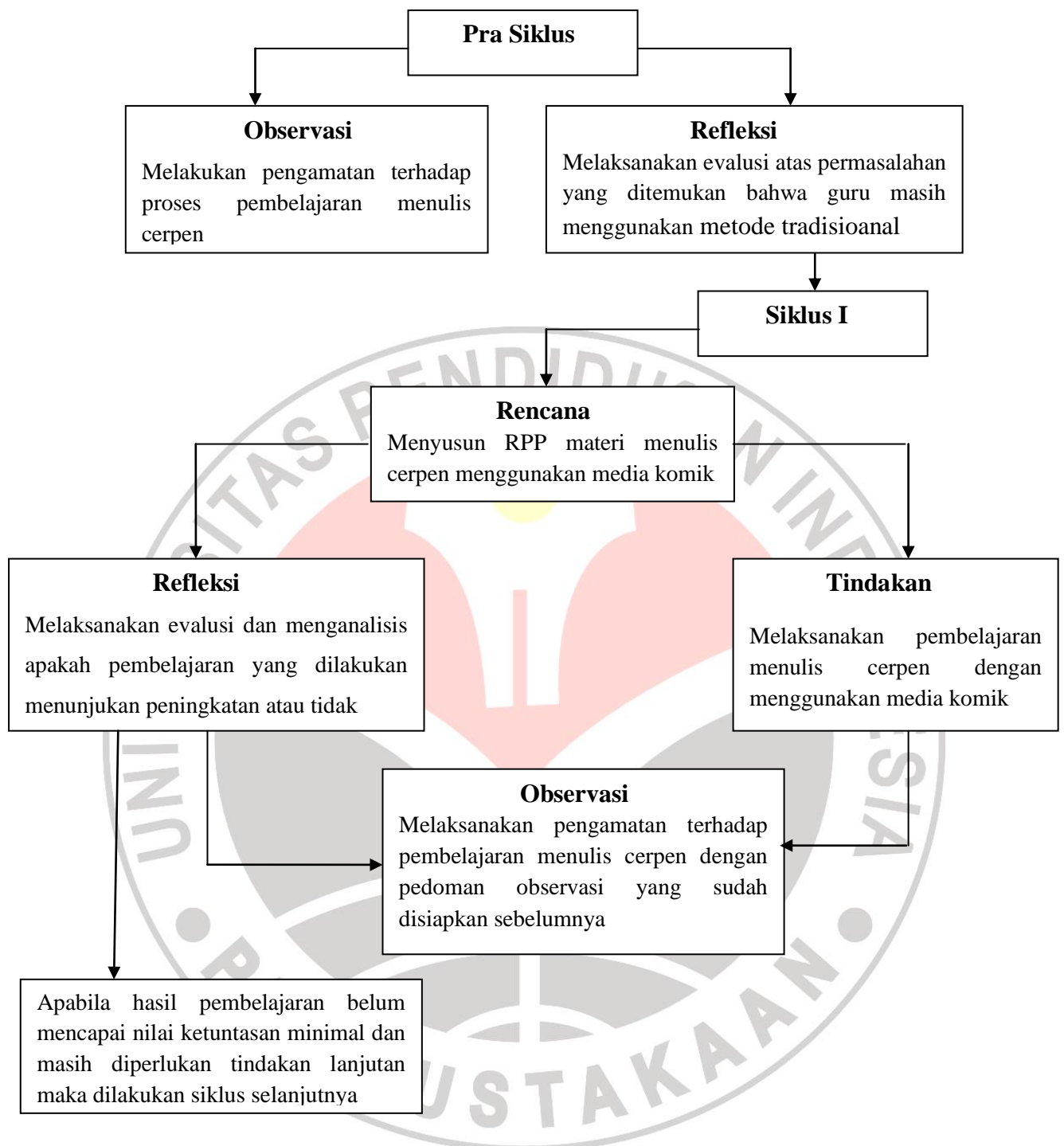
sesuai dengan perencanaan. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kelebihan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat menjadi masukan bagi guru untuk melakukan refleksi untuk penyusunan rencana pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan peneliti selama tindakan. Dari hasil refleksi peneliti dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana berikutnya.



Gambar : 3.2

Alur Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Media Komik

D. Desain Penelitian

Adapun tahapan penelitian dalam penelitian ini yaitu meliputi pra siklus, siklus I, dan seterusnya.

1. Pra siklus

Pada tahap ini peneliti menentukan lokasi dan subjek penelitian, kemudian peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Pasirkarag selaku sekolah yang dijadikan lokasi penelitian. Dalam tahap pra siklus ini peneliti melakukan observasi dan refleksi, seperti diuraikan berikut ini:

a. Observasi

Pada kegiatan observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu pembelajaran menulis cerpen di kelas IV SDN Pasirkarag 2. Peneliti mengamati aktivitas belajar siswa, cara mengajar guru, kondisi kelas dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

b. Refleksi

Setelah melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN Pasirkarag 2, yaitu kesulitan dalam menulis cerpen dan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran ketika guru mengajar masih menggunakan cara tradisional dan kurang variatif. Kemudian peneliti melakukan evaluasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya dalam penelitian.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas membuat program pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan diuraikan sebagai berikut ini:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Mempersiapkan komik sebagai media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

3. Membuat alat evaluasi pembelajaran
 4. Membuat lembar observasi yang akan digunakan untuk menilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Tindakan
- Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, menggunakan media komik dalam pembelajaran menulis cerpen.
- c. Observasi
- Pada kegiatan observasi peneliti mengamati aktivitas siswa ketika pembelajaran menulis cerpen berlangsung. Serta mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Refleksi
- Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru kelas yang bersangkutan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apa saja kendala yang dialami, apa saja kekurangan dan kelebihan, dan apa saja yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

E. Definisi Operasional

1. Setiati (2010:24) mengungkapkan bahwa menulis adalah mengungkapkan isi hati. Setiati juga memberikan pengertian cerpen sebagai karya singkat fiksi yang cenderung memperlihatkan karakter tokoh pada momen penting melalui beberapa kejadian. Jadi dapat dikatakan menulis cerpen adalah suatu kegiatan menuangkan imajinasi kedalam tulisan fiksi. Biasanya mengandung kehidupan manusia, serta didalamnya terdapat tema, alur, latar, tokoh dan amanat. Selain itu cerpen juga merupakan suatu bacaan yang dapat dinikmati dan dibaca dalam waktu singkat.
2. Sudjana dan Rivai (2011:64) mendefinisikan komik sebagai kartun yang mengungkapkan suatu karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Jadi media komik

adalah suatu media berupa media grafis yang terdiri dari susunan gambar yang berkaitan satu sama lain dan dilengkapi dengan teks sehingga membentuk sebuah cerita.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Diuraikan sebagai berikut ini:

1. Observasi

Menurut Sanjaya (2009:86) mengatakan bahwa “observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti”.

Sementara Arikunto (2012:45) mengemukakan pendapatnya bahwa “observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan hal-hal penting dan pengamatan ketika kegiatan sedang berlangsung. Baik itu yang berhubungan dengan siswa, guru, kondisi kelas maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3.1

**Format Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru
Menggunakan Media Komik Pada Pembelajaran Menulis Cerpen**

(Berilah tanda check (√) pada salah satu skala penilaian 1,2, atau 3 sesuai hasil pengamatan)

Aspek yang di Amati	Deskriptor yang tampak	Jumlah deskriptor
A. Kegiatan Awal		
1. Memberi salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas		
2. Memotivasi siswa untuk memulai pembelajaran		
3. Melakukan apresepsi		
B. Kegiatan Inti		
1. Menjelaskan materi tentang menulis cerpen		
2. Menggunakan media komik dan mengkaitkannya dengan materi menulis cerpen		
3. Memberi tugas pada siswa untuk membuat cerita pendek berdasarkan komik yang dibaca		

C. Kegiatan Akhir		
1. Bertanya jawab dengan siswa mengenai materi menulis cerpen		
2. Membimbing siswa membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini		
3. Menutup pelajaran dan berdoa		
Jumlah		
Rata-rata		

Keterangan :

1 = tidak ada satupun aspek yang nampak

2 = hanya satu aspek yang nampak

3 = ada 2 aspek yang nampak

4 = ketiga aspek nampak seluruhnya

Untuk menghitung nilai rata-rata observasi pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus : $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah aspek}}$

Jumlah aspek

Kriteria penilaian :

90 - 100 = sangat baik

75 - 89 = baik

65 - 74 = baik

5 - 64 = kurang

Tabel 3.2

**Format Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam
Penggunaan Media Komik Pada Pembelajaran Menulis Cerpen**

No	Aktivitas yang diamati	Skala penilaian	
		Jumlah siswa yang melaksanakan	Presentase
1	Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran		
2	Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan		
3	Siswa mengajukan pertanyaan		
4	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		
5	Siswa menentukan tema dari cerita komik yang dibaca		
6	Siswa mengemukakan pendapatnya sendiri		
7	Siswa membaca komik yang dibagikan oleh guru dengan seksama		
8	Siswa menulis cerita pendek sesuai dengan komik yang di baca		
9	Siswa menerapkan konsep dalam menulis cerita pendek		
10	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran		
	Jumlah		
	Presentase rata-rata		

Keterangan :

$$\text{Aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang melaksanakan}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Kategori Presentase

0 %	: tidak seorangpun
1%-24%	: sebagian kecil
25%-49%	: hampir setengahnya
50%	: setengahnya
51%-74%	: sebagian besar
75%-99%	: hampir seluruhnya
100%	: seluruhnya

2. Tes

Sanjaya (2009:86) mengatakan bahwa tes adalah “instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran”. Dapat dikatakan tes merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan siswa dan sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan.

Dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar, tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Tes yang digunakan adalah tes menulis cerpen, penilain tes menulis cerpen meliputi beberapa aspek yaitu:

Tabel 3. 3
Kriteria Penilaian Cerpen

No	Aspek	Skor	Deskriptor
1	Kesesuaian dengan komik	3	Penceritaan sesuai dengan rangkaian gambar komik sehingga menghasilkan cerita yang utuh
		2	Penceritaan gambar kurang urut antara satu sama lain
		1	Penceritaan tidak sesuai dengan rangkaian gambar komik
2	Organisasi tulisan	3	Antar kalimat dihubungkan dengan kata sambung/pengulangan kata yang sesuai
		2	Antar kalimat dihubungkan dengan kata sambung/pengulangan kata yang sesuai, namun ada beberapa kata hubung yang tidak sesuai penggunaannya
		1	Antar kalimat tidak dihubungkan dengan kata sambung/pengulangan kata yang sesuai
3	Mekanika tulisan (huruf capital, ejaan, tanda baca dan kerapihan tulisan)	3	Tidak terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital, ejaan dan tanda baca
		2	Terdapat beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital,
		1	Terdapat banyak kesalahan penggunaan huruf kapital, ejaan dan tanda baca

Keterangan : dalam pembobotan nilai skor tertinggi adalah 9

Tabel 3.4
Format Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Cerpen

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				
		Kesesuaian dengan komik	Organisasi tulisan	Mekanika (ejaan, huruf kapital, tanda baca dan kerapihan tulisan)	Jumlah	Nilai
1						
2						
3						
4						
5						

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang di dapat siswa} \times 100}{\text{Jumlah skor penilaian}}$$

Kategori perolehan skor :

Sangat baik = 85-100

Baik = 75-84

Cukup = 60-74

Kurang = 0-59

3. Wawancara

Menurut Sanjaya (2009:96) “wawancara atau interview dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu”.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen. Menurut Sugiyono (2012:329) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Untuk memperkuat data hasil penelitian maka peneliti mengambil beberapa foto pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2012:335) mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.”

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:335) bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, emnyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan

dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dan tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen, maka kemudian peneliti segera mengolah data tersebut.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi dan membuat kesimpulan.

1. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang diperoleh dari observasi, tes maupun wawancara. Peneliti mengelompokkan data sesuai dengan fokus masalah. Peneliti menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah yaitu keterampilan siswa dalam menulis cerpen.

2. Menyajikan data

Tahap ini adalah tahap penyajian data. Setelah peneliti menyeleksi dan mengelompokkan data-data yang diperoleh kemudian pada tahap ini peneliti mendeskripsikan dan menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif.

3. Interpretasi

Data yang diperoleh tidak akan berarti tanpa diolah dan diinterpretasikan. Oleh karena itu pengolahan dan interpretasi merupakan langkah penting dalam PTK. Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk menghasilkan informasi yang akurat, agar tidak salah dalam pengambilan keputusan maka digunakanlah teknik triangulasi, yakni suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan menggunakan berbagai metode.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik berupa triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (observasi dan tes), terlihat pada gambar triangulasi data sumber.

4. Membuat kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data sebelumnya kemudian pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil data-data yang telah didapat. Kesimpulan tersebut menjawab hipotesis dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

